



Gilang ingin seperti kakaknya, Kak Sita. Dia ingin menggambar seperti Kak Sita. Gilang juga suka menari seperti Kak Sita. Namun Kak Sita tidak membolehkan Gilang ikut ke sanggar bersamanya. Suatu hari, Gilang menemukan sesuatu yang mengejutkan!

Gilang wants to be like his older sister Sita. He wants to draw like Sita. And loves to dance like Sita. But Sita will not allow her brother to come to the dance hall with her. Gilang feels left out until he makes a surprising discovery one day...



Ketika Gilang Ingin Seperti Kak Sita

Aniek Wijaya

Melani Sie

Buku ini dikembangkan atas kerja sama
Yayasan Litara dengan Room to Read Accelerator™.

Ketika Gilang Ingin Seperti Kak Sita

When Gilang wants to be Sita

Penulis/Author: Aniek Wijaya

Ilustrator/Illustrator: Melani Sie

Penyunting Naskah/Editor: Eva Y. Nukman & Sofie Dewayani

Penyunting Ilustrasi/Designer: EorG

ISBN: 978-602-1101-22-3

© 2015, Yayasan Litara

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggunakan, menyalin, memperbanyak, atau
mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin
tertulis dari Yayasan Litara.

Dicetak di Indonesia

Cetakan ketiga, 2019

Yayasan Litara mengembangkan sastra anak dan literasi anak Indonesia melalui
produksi buku-buku anak bergambar yang bernuansa keindonesiaan dan berkualitas
tinggi. Litara berkomitmen untuk membuat anak Indonesia gemar membaca.
Untuk info lebih lanjut, kunjungi www.litara.or.id

Yayasan Litara

Puri Cipageran Indah II, Blok A1 no. 12A, Tanimulya,
Kab. Bandung Barat 40552
Indonesia



Aniek Wijaya (Fina Faza) lahir di Boyolali. Aniek kecil sangat pemalu tetapi dia menemukan kepercayaan dirinya ketika menari di atas panggung. Kini, Aniek adalah ibu dari seorang putri. Menulis cerita anak menjadi kegiatannya di sela-sela rutinitas harian. Baginya, menulis merupakan media untuk mengekspresikan emosinya. Karyanya yang diterbitkan antara lain novel anak “Bunga Kain Khayla” serta kumpulan cerita yang berjudul “Hadiah untuk Si Komi.”

Aniek Wijaya, also known by her pen name Fina Faza, was born in Boyolali. She grew up as a very shy child but she could dance on stage with grace and confidence. She is now a proud mother of a beautiful daughter for whom she writes stories in between her daily chores. For Aniek, writing is a personal means to express and share her emotions. Among her published works are a children’s novel, *Bunga Kain Khayla*, and a collection of stories entitled *Hadiah Untuk Si Komi*.



Melani Sie selalu terpicat akan kekuatan ilustrasi dalam bercerita melalui gambar. Melani mendesain dan mengilustrasi logo, kartu, dan game. Sekarang dia bekerja sebagai ilustrator paruh waktu. Mengilustrasi buku anak baginya memuaskan keinginannya untuk bercerita melalui gambar.

Melani Sie has always been amazed by the power of illustration to tell stories through images. She has designed and illustrated logos, cards and games. Melani’s current work as a freelance illustrator of children’s books is a fulfillment of her passion for storytelling through pictures.